

Kabar Nusantara

EDISI XVIII / Mei 2015

MEDIA KOMUNIKASI PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK



NI bekerjasama dengan Quad Event Management berhasil menggelar forum Global Infrastructure Leaders Forum (GILF) 2015, di Jakarta Convention Centre, 31 Maret 2015. Dengan tema "Opportunities and Challenges for Delivery of Infrastructure

under the New Government", event ini dihadiri oleh lebih dari 30 pakar dan diikuti 300 peserta di bidang industri infrastruktur dan menghadirkan pembicara dari dalam dan luar negeri.

Sharing Culture

Asset Management
IT Security Manual

03

Highlight

Global Infrastructure
Leaders Forum 2015

07

Nusantara Care

Pembuatan Biopori di
Rusunawa Marunda

16

Daftar Isi

03 **Sharing Culture**

06 **Happy Birthday**

07 **Highlight**

10 **Figure**

11 **Event**

16 **Nusantara Care**

18 **Insight**

19 **Tips**

20 **Jelajah**

22 **Heritage**

23 **Review**



Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke: kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com

Penanggung Jawab
Deden Rochmawaty
Redaksi
Anthaulie Pakpahan
Dokumentasi
Christian Delon

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk.
Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business Distric (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221



Message from CEO

GILF Memberi Solusi Pembangunan Infrastruktur

Seperti kita ketahui bersama, sektor infrastruktur menjadi salah satu prioritas pemerintahan Presiden Jokowi dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini, NI setuju dengan kebijakan Presiden Jokowi untuk mengedepankan pembangunan infrastruktur dalam lima tahun ke depan.

NI baru saja sukses menggelar acara Global Infrastructure Leaders Forum (GILF) 2015 yang membahas tantangan dan kebutuhan infrastruktur Indonesia ke depan. Dalam forum ini, para pemangku kepentingan seperti Pemerintah dan para pengusaha lokal dan internasional duduk bersama dan saling bersinergi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan infrastruktur yang selama ini terjadi.

GILF 2015 menjadi salah satu forum yang dapat memberikan solusi, sekaligus menjadi pendorong dan inisiator dan berkontribusi positif bagi percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Kedepan, kita senantiasa terus berperan aktif dalam memberikan input kepada Pemerintah. Tidak hanya NI, tapi juga perusahaan-perusahaan infrastruktur swasta lainnya di Indonesia bisa terus berkembang membangun pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salam,

Ramdani Basri
CEO NI

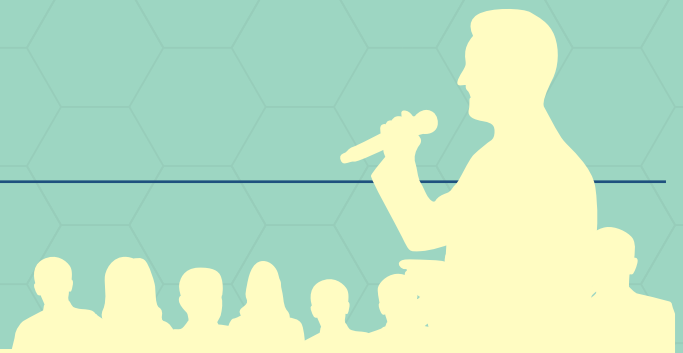


Editorial Notes

Pembaca Yang Terhormat,

Edisi terbaru Kabar Nusantara telah terbit dan sampai ke seluruh karyawan NI. Dalam edisi kali ini, kami memuat hasil liputan event berskala internasional Global Infrastructure Leaders Forum (GILF 2015) yang sukses digelar NI pada bulan April lalu. Termasuk kegiatan sejumlah anak perusahaan seperti BMN yang telah membangun jembatan penyeberangan orang di jalan tol seksi 1 & 2. Serta aksi peduli lingkungan seperti peluncuran Bank Sampah dan pembuatan lubang biopori. Tak lupa, kiprah para Kartini modern yang berasal dari perusahaan dibawah NI.

Kami berharap, Kabar Nusantara menjadi media komunikasi antar karyawan dan menanti kontribusi seluruh karyawan terhadap konten agar lebih bermanfaat lagi.



Asset Management

Materi tentang Manajemen Aset ini disampaikan oleh Andika Rajawali, General Affair Manager dari MUN, 13 Februari 2015. Aset merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Manajemen Aset adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan identifikasi aset apa saja yang dibutuhkan perusahaan, administrasi aset, fungsi kontrol aset (kesesuaian antara catatan buku dan bukti fisik), menyediakan sistem pemeliharaan untuk aset, dan menghapus atau memperbaiki aset.

Manfaat dari manajemen aset antara lain untuk menjaga nilai aset tetap tinggi, menambah durasi usia pemakaian agar panjang dengan menyediakan biaya operasi yang memadai sehingga aset tetap efisien dan bernilai tinggi sesuai dengan masa manfaat aset, dan untuk mengetahui aspek legalitas aset baik secara kepemilikan maupun penggunaannya.

Langkah awal adalah melakukan kegiatan inventarisasi aset. Seluruh aset perusahaan yang ada harus terinventaris. Kegiatan ini meliputi identifikasi kualitas dan kuantitas aset secara fisik dan non fisik dan secara yuridis/legal dan melakukan kodifikasi dan mendokumentasikan untuk kepentingan pengelolaan aset. Penilaian aset dilakukan oleh konsultan setahun sekali.



Andika Rajawali
General Affair Manager MUN

IT Security Manual

Setiap karyawan harus punya kesadaran tinggi untuk menjaga setiap data dan informasi perusahaan agar tidak bocor atau jatuh ke pihak luar. Untuk itu, Edward H. Purwonugroho selaku Supervisor IT dari NI menyampaikan materi tentang kiat menjaga keamanan IT bagi karyawan pada 27 Februari lalu. Banyak langkah yang perlu diperhatikan oleh setiap karyawan dalam menjaga keamanan data perusahaan.

Jangan memberikan informasi rahasia kepada orang lain yang tidak dikenal baik lewat telepon maupun email. Pastikan komputer Anda terproteksi. Pasalnya, banyak ancaman *malware* yang dapat memata-matai dan mencuri data Anda.

Gunakan *password*/PIN pada komputer atau HP, agar tidak semua orang bisa mengakses *device* Anda. Pilih *password* yang sulit ditebak, seperti kombinasi simbol, angka, huruf (besar dan kecil). Laporkan kepada tim IT, bila ada aktivitas komputer yang tidak biasa, misalnya, tiba-tiba PC menjadi lambat, tidak bisa terkoneksi dengan internet, tiba-tiba muncul sesuatu yang aneh pada *device*.



Edward H. Purwonugroho
Supervisor IT NI

Jangan membuka *link/attachment* jika tidak yakin dengan pengirimnya. Hindari penggunaan *device storage portable* tanpa ada *approval* dari tim IT dan jangan menginstal program yang tidak dikenal pada komputer kerja.



Sampah yang Menguntungkan

Dalam kesempatan sharing culture pada 6 Maret 2015, Anthaulie Pakpahan selaku CSR & Media Relations dari Team Corporate Affairs NI menyampaikan materi tentang Bank Sampah. Secara umum, kondisi sampah di Jakarta saat ini mencapai 6.700 ton per hari, dengan jumlah penduduk sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 sekitar 237.641.326 juta jiwa. Apabila masalah sampah ini tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan dampak sosial dan kesehatan.

Salah satu solusi pengelolaan sampah adalah dengan konsep Bank Sampah. Ini merupakan konsep pengumpulan sampah kering yang dipilah, serta memiliki manajemen layaknya perbankan. Akan tetapi yang ditabung bukan uang, melainkan sampah. Warga yang menabung disebut nasabah dan memiliki buku tabungan.

Sampah yang ditabung dan ditimbang dihargai dengan sejumlah uang dan nantinya akan dijual ke pengepul yang sudah bekerja sama dengan Bank Sampah Unit. Hal ini memberikan dampak positif untuk lingkungan dan memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas.

Saat ini anak usaha NI yaitu BMN/ JTSE telah mengelola Bank Sampah di RW 3 kelurahan Panammpu, Makassar, dan BSD di RW 13 kelurahan Jombang, Tangerang Selatan.



Anthaulie pakpahan
CSR & Media Relations Team Corporate Affairs NI

Tabel Kondisi Sampah di Jakarta

Sumber Sampah	Persentase
Home Industri	9%
Pemukiman	53%
Perkantoran	27%
Sekolah	5%
Pasar	4%
Lain-Lain	2%
Total	100%

Contractual Law



Aries Tri Yoga
Legal Manager NI

Aries Tri Yoga yang merupakan Legal Manager NI menyampaikan materi tentang Contractual Law dalam sesi Sharing Culture, 13 Maret 2015. Hukum perjanjian merupakan salah satu bagian dari hukum perdata yang berlaku di Indonesia. Esensi dari perjanjian itu sendiri adalah kesepakatan para pihak. Pada prinsipnya perjanjian terdiri dari satu atau serangkaian janji yang dibuat para pihak.

Dalam sesi ini, dijelaskan secara lengkap aspek-aspek penting dalam perjanjian mulai dari sumber hukumnya, asas konsensualisme dan sistem terbuka yang dianutnya, persyaratan, dan konsekuensi hukum terkait cidera janji (*wanprestasi*) terhadap perjanjian tersebut.

Termasuk ketentuan hukum atas kegagalan perjanjian yang diakibatkan oleh keadaan yang memaksa (*force majeure*). Menurut ketentuan hukum, akibat kelalaian dari sebuah perjanjian, pihak kreditur dapat menuntut ganti rugi berupa ganti rugi biaya, kerugian, bunga, pembatalan perjanjian, peralihan resiko, dan membayar biaya perkara.



Continual Improvement with 5S

Panji sebagai Operational Excellent Manager dari MUN menyampaikan materi tentang Continual Improvement with 5S dalam sesi Sharing Culture, 20 Maret 2015. *Continuous improvement* adalah peningkatan dan perbaikan yang berkesinambungan (tidak henti) dimana mengarah pada kemajuan yang lebih baik atau unggul. Pada dasarnya istilah *continuous improvement* mengacu pada konsep Kaizen di Jepang. Kaizen adalah suatu istilah dalam bahasa Jepang yang dapat diartikan sebagai perbaikan terus-menerus atau perbaikan berkelanjutan.

5S adalah suatu metode penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif yang berasal dari Jepang yang digunakan oleh manajemen dalam usaha memelihara ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lokasi kerja sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

5S tersebut adalah :

Dalam	Bahasa Inggris	Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
	Sort	Seiri	Ringkas
	Set in Order	Seiton	Rapih
	Shine	Seiso	Resik
	Standarize	Seiketsu	Rawat
	Sustain	Shitsuke	Rajin



Penerapan 5S umumnya diberlakukan bersamaan dengan penerapan kaizen agar dapat mendorong efektivitas pelaksanaan 5S.

Corporate Presentation



Profile merupakan penjelasan 'biodata' perusahaan, namun tidak menjelaskan bagaimana perusahaan ini terbentuk dan berjalan sampai saat ini.

Sementara Corporate Presentation lebih menekankan untuk kepentingan update data terakhir perkembangan perusahaan. Sedangkan Company Profile ditujukan kepada pihak ketiga yang baru mau mengetahui mengenai suatu perusahaan. Kesamaannya, keduanya lebih banyak ditujukan untuk pihak eksternal.

Corporate Presentation menjadi salah satu bentuk media dalam penyampaian materi ke publik karena NI termasuk dalam kategori perusahaan terbuka. Biasanya, materi ini digunakan dalam Public Expose untuk menyampaikan kinerja tahunan kepada investor melalui Bursa Efek Indonesia. Selain itu, materi ini juga bisa digunakan sebagai *preliminary information* bagi calon investor yang akan bergabung dalam kesuksesan NI ke depannya.

Pada 27 Maret lalu, Adri selaku Business Analyst & Investment staf NI dan Desi selaku project support dari PT.Telekom Infranasantara menyampaikan materi dengan tema corporate presentation. Company



Sharing Culture

Mini Hydro Project Analysis



Marciano
Technical Staff NI

Dalam sesi Sharing Culture pada 17 April 2015, Marciano selaku Technical Staff menyampaikan tentang *Mini Hydro* Project Analysis. Saat ini, permintaan akan pembangkit energi listrik semakin meningkat. Pemerintah Indonesia terus berusaha mendorong pemanfaatan potensi PLTMH seoptimal mungkin dan salah satu sumber energi listrik adalah Pembangkit Listrik Tenaga *Mini Hydro* (PLTMH).

PLTMH adalah pembangkit listrik yang memanfaatkan energi mekanik air untuk selanjutnya diubah menjadi energi listrik, dengan mempergunakan seluruh turbin air yang terpasang pada generator listrik. Sebuah skema *Mini Hydro* memerlukan dua hal yang sangat penting yaitu debit air (Q) dan ketinggian jatuh (biasa disebut 'Head (H)') Dengan mengetahui dua elemen tersebut, maka kita bisa memprediksi jumlah Power (P) yang dihasilkan oleh suatu Pembangkit. Inilah pilihan terbaik dibandingkan dengan jenis EBT (Energi Baru dan Terbarukan) lainnya.

The Challenges in Renewable Energy Sector



Richard Rotty
Senior Manager Investment Portfolio EI

Tantangan dan peluang pada sektor energi terbarukan disampaikan oleh Richard JC Rotty, Senior Manager Investment Portfolio EI dalam *sharing session*, 24 April 2015. Selama ini penanganan limbah sampah di Indonesia belum optimal. Pengelolaan sampah sesuai dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) juga belum terlaksana dan jadi kebiasaan masyarakat. Padahal, bila limbah dan sampah ditangani dengan baik, bisa menjadi sumber energi listrik yang terbarukan (*Waste to Energy*). Teknologi ini bisa membantu pemenuhan kebutuhan energi listrik bagi masyarakat. Peran swasta, Pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk mewujudkan *Waste to Energy* berjalan di Indonesia.

HAPPY BIRTHDAY!

NI :

M. Yusuf (7 April)
R.Widya (12 April)
Marciano (13 April)
Gerry (14 April)
Richard (17 April)
Vembrie (23 April)
Donny S. (25 April)
Ruswin N. (11 Mei)
Hartawan I. (14 Mei)
Gunawan (15 Mei)
Astika J. (17 Mei)
Aleksandra M. (23 Mei)
Rustiawan W. (24 Mei)

MUN :

Ariyana (11 April)
Frida N. (25 April)
Joko S. (9 Mei)
Desye R. (28 Mei)

BMN/JTSE :

Muh.Yusuf (3 April)
Dasri (7 April)
Sylvia Ardianti (28 April)
Hasanuddin (1 Mei)
Hamzah Sadik (3 Mei)
Jumria (5 Mei)
Ilham (13 Mei)

Syam Jafar (15 Mei)
Mutmainnah (30 Mei)

BSD :

Malik Kamrullah (5 April)
Abdurachman Alide (21 April)
Siska Amalia (22 April)
Irfan Maulana (15 Mei)
Kristianto (30 Mei)

KIN Tower :

Lilik ari Tri Wibowo (1 April)
Douan Wardhani (6 April)
Fransiska Rezki Dewi A. (9 April)
Herry N.P.Hutapea (11 April)

Nana (12 April)
Cipta Wibawa (13 April)
Ady Purwo (22 April)
Idrus (24 April)
Wahyu Haryanto (27 April)
Mohamad Iwan (29 April)
Nan Sution (2 Mei)
Ruswadi (Aris) (2 Mei)
Fanny Andrian (2 Mei)
Toni (4 Mei)
Pungky (4 Mei)
Zaenal Suharto (5 Mei)
Catur Darmanto (12 Mei)
Nurmansyah (28 Mei)





GLOBAL INFRASTRUCTURE Leaders Forum 2015

Peluang dan Tantangan dalam Infrastruktur dibawah Pemerintah Baru

Konferensi GILF 2015 diharapkan mampu memberikan masukan dan rekomendasi dalam percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia.

D iawali dengan Media Luncheon di kantor pusat NI yang dihadiri oleh 15 media, dari berbagai media baik cetak maupun online. Dalam acara yang berlangsung santai ini, CEO NI Ramdani Basri menyatakan bahwa event Global Infrastructure Leaders Forum diharapkan mampu memberikan solusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Acara ini melibatkan pihak pemerintah dan swasta dari dalam dan luar negeri untuk bersama-sama menjawab tantangan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

NI bekerjasama dengan Quad Event Management berhasil menggelar forum Global Infrastructure Leaders Forum (GILF) 2015, di Jakarta Convention Centre, 31 Maret 2015. Dengan tema "Opportunities and Challenges for Delivery of Infrastructure under the New Government", event ini dihadiri oleh lebih dari 30 pakar dan diikuti 300 peserta di bidang industri infrastruktur dan menghadirkan pembicara dari dalam dan luar negeri.



DR John Scott Younger, OBE, Direktur NI sekaligus pemimpin forum ini mengatakan forum internasional sektor infrastruktur tahun ini ditujukan untuk bisa menjadi pendorong, inisiator sekaligus membuahkan solusi dalam hal pendanaan dan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Untuk mendorong sinergi swasta dan pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur.

Melanjutkan kesuksesan ILF tahun 2012 dan 2013, event tahun ini diharapkan menjadi forum internasional dengan partisipasi yang lebih luas. Event ini didukung oleh Kementerian Pekerjaan Umum BPPSPAM, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Perencanaan Pembangunan Perumahan & Nasional (BAPPENAS) dan didukung dari mitra bisnis seperti PwC juga berbagai asosiasi dalam dan luar negeri yaitu British Chamber of Commerce in Indonesia (BRITCHAM), German-Indonesian Chamber of Industry and Commerce (EKONID), Indonesian French Chamber of Commerce and Industry (IFCCI), European Business Chamber of Commerce in Indonesia (EUROCHAM), Indonesia Australia Business Council (IABC), Oxford Business Group (OBG) dan Indonesia Infrastructure Movement (IIM).

Acara yg dibuka oleh Ramdani Basri selaku CEO NI dan dipandu oleh DR John Scott Younger, OBE, Direktur NI ini menghadirkan pembicara diantaranya: Hermanto Dardak, Pelaksana Tugas Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Rudy Salahudin, Direktur Perencanaan investasi Infrastruktur BKPM, Julian Smith, Advisor PwC Indonesia dan Prof. Danang Parikesit, Kepala Masyarakat Transportasi Indonesia(MTI).

Pemerintahan baru dibawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo fokus pada pembangunan infrastruktur dengan target hingga 2019 akses sanitasi dan air bersih mencapai 100%, menghilangkan daerah kumuh, Program Pembangunan Tol Laut sebagai "Pendulum Nusantara".

Namun, sebagai negara berkembang, Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah persoalan mendasar. Pembangunan yang tidak merata dan hanya terpusat di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera, menjadi permasalahan yang mencuat di tengah-tengah pertumbuhan perekonomian yang terbilang cukup tinggi.

Pertumbuhan masyarakat urban yang tidak merata. Sektor pembangunan perumahan, pengelolaan suplai air bersih, sanitasi



Highlight

yang masih minim. Infrastruktur jalan untuk mempersingkat jarak tempuh, kecepatan dan pertumbuhan ekonomi regional juga belum merata.

Belum lagi investasi negara untuk infrastruktur belum didukung visi yang ideal. Ada gap yang sangat besar dari total anggaran dengan realisasinya. Porsi anggaran infrastruktur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2015 sebesar Rp 290,3 triliun. Sedangkan Bappenas menghitung untuk membangun infrastruktur dalam kurun lima tahun ke depan butuh Rp. 4,796.2 Triliun setelah Pagu ditetapkan, dari total tersebut kemampuan keuangan pemerintah hanyalah sekitar 35% selebihnya diharapkan akan didapat melalui Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS).

Memberi Solusi

Forum ini fokus pada tantangan menghadapi upaya pemerintah Indonesia dalam mencari solusi terhadap kendala-kendala pembangunan infrastruktur di Indonesia. Seperti sinkronisasi berbagai peraturan terkait pembangunan infrastruktur dan layanan satu atap untuk mempermudah investasi yang dilakukan oleh BKPM.

Dalam Forum GILF 2015, dibahas beberapa persoalan utama infrastruktur, yaitu :

- **"Land Transport Connectivity"** membahas tentang Kelancaran Konektivitas Darat yang mana sudah menjadi isu hangat di Jakarta (MRT, Kereta, Monorail, Jalan Tol). Masalah akuisisi lahan, proses sertifikasi, dan peningkatan regulasi PPP
- **"Preparing ASEAN Open Skies"** yang akan membahas keadaan darurat bandara di Indonesia. Kebutuhan pilot, teknisi dan petugas trafik udara yang tinggi. Jaminan keamanan angkutan udara sipil dan koordinasi trafik udara antar negara anggota ASEAN.
- **"The Role of Renewable Energy Solutions in Dealing with Future Energy Requirements"** membahas bagaimana pemerintahan akan terus berupaya merealisasikan rencana pembangunan listrik dengan target 35.000 megawatt (MW). Proyek pembangunan sumber energi alternatif seperti energi solar, bio, dan *hydro*.

- **"New Port Project Privatization"** membahas peluang dan kendala pembangunan pelabuhan Indonesia. Sektor pelabuhan akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan distribusi Membangun jalan tol laut untuk menghubungkan berbagai kota di Indonesia.

- **"The Urgency to Develop Water Supply and Sanitation"** membahas pencapaian program pemerintah dalam pemerataan air minum di masyarakat dan isu-isu terkait UU air minum.



GILF Media Luncheon



GILF Media Luncheon



GILF at JCC



Highlight



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF at JCC



GILF Press Conference



GILF at JCC



GILF at JCC



Media Gathering After Event



Figure

Gusti Tantri

Wanita Pekerja Keras

Bekerja di lingkungan kerja yang sebagian besar didominasi kaum pria tidak membuatnya minder



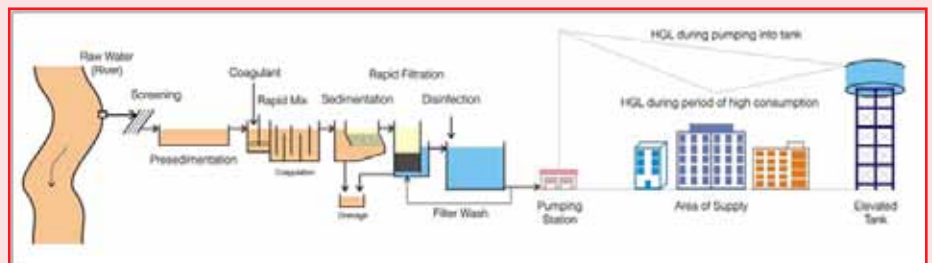
Apalagi bila belum kenal dengannya, mendengar namanya mungkin sepias akan mengira pemilik nama Gusti Tantri adalah seorang pria. Tapi memang ia menekuni pekerjaan yang sering menjadi tanggung jawab pria. Sebelum mencapai posisi sekarang ini, karirnya dimulai dari bawah. Saat ini, Gusti Tantri menjabat sebagai Commercial Manager atau Project Manager di SCTK.

Pekerjaan dan tanggung jawabnya juga membawahi departemen teknik dan marketing. Di departemen teknik mencakup operasional, dan *project* (perencanaan, pengembangan & pembangunan). Sementara di departemen marketing, tanggung jawabnya mencakup pemasaran dan *customer service*, dan hubungan ke pihak PDAM dan masyarakat sekitar.

"Yang jelas, di SCTK kita harus serba bisa. Bisa buat diomelin konsumen, bisa buat dimintai pendapat, bisa tegas dan galak sama karyawan, bisa luwes sama PDAM (*partner* kita) dan konsumen kita," jelasnya.

Dalam menangani warga disekitar Water Treatment Plant (WTP) selama ini tidak mengalami kesulitan. Mengingat lokasi WTP yang berada di dekat pemukiman warga, pernah beberapa kali terjadi demo karena permasalahan salah paham. "Yang penting ketika menghadapi warga, kalau kita bilang A, sekali A tetap A, dan jangan pernah berubah.

Tahapan Pengolahan Air dari Hulu ke Hilir



Teman-teman di SCTK juga diajari supaya ketika berhadapan dengan warga kalau saya katakan A ya semua juga A," jelasnya.

Selama itu, pengalaman suka dan duka telah dirasakan oleh Gusti. "Tapi lebih banyak sukanya sih, bisa langsung *to the point* jika ada masalah. Bisa langsung marah jika mereka salah. Pria lebih *tough*, jadi malah ikutan *tough* juga," imbuhnya.

Gusti masih ingat ketika dulu tengah mengerjakan *project* pertama, kondisi lapangan masih sangat sederhana. Dimana belum ada kamar mandi, jadi kalau mau ke kamar mandi numpang di rumah penduduk. "Jadi, gara-gara punya pemimpin perempuan, yang duluan dibangun kamar mandi daripada kantor, hahaha..." ungkapnya.

Kepada perusahaan, Gusti berharap kedepannya mampu meraih standar ISO. Selain itu, kepada para bawahan, harapannya

dapat semakin pintar, dalam arti pintar dalam pekerjaan, bertanggungjawab, dan menjadi panutan dan di hargai di keluarga.

Secara pribadi, Gusti merasa senang. Pasalnya, ia mengikuti perkembangan anak buahnya sejak awal mereka bekerja. Dan melihat langsung bagaimana mereka berkembang menjadi seperti saat ini.

Memang diakui, ada anak buah yang bisa mengikuti perkembangan teknologi, tapi ada juga yang kemampuannya kurang berkembang. Nah, hal ini menjadi seni tersendiri baginya untuk mengarahkan mereka.

Baginya, tidak ada yang tidak bisa dilakukan. "Katakan bisa dulu, baru nanti dicari solusinya," ujarnya. "*Enjoy is my motivation*. Dan nggak ada yang nggak bisa, katakan bisa dulu, baru nanti dipikirkan dan dicari caranya," tandasnya.



Energy Infranusantara Menjajaki Large Hydro & WTE Project

Diawali dengan diundangnya Direksi NI, Ridwan Irawan dan Direktur Utama EI, Ruswin Nazsir oleh pemerintah Denmark untuk menghadiri acara State of Green di Denmark bulan November 2014.

Setelah itu sebagai tindak lanjut untuk menjajaki project Waste To Energy (WTE) & Large Hydro team NI melakukan kunjungan resmi ke Makassar dengan bertemu Syamsu Rizal Wakil Walikota Makassar dengan Team Pemda terkait dan melakukan Site Visit ke Landfill/TPA (tempat Pembuangan Akhir) di Makassar.

Pada Tanggal 11 February 2015, Syamsu Rizal Wakil Walikota Makassar berkunjung ke NI untuk mendiskusikan kembali project WTE yang akan dikerjakan di Makassar yang diterima oleh Ruswin Nazsir dan Scott Younger.

Selain di Makassar team NI juga menjajaki Largehydro project di Mamuju Utara, untuk kerjasama ini NI akan melakukan peninjauan kerjasama perusahaan dari Norwegia. Perusahaan asal Norwegia ini telah melakukan Site Visit pada 16-18 Maret ke Mamuju. Kedatangan Pihak Norway Corporations ini terkait dengan protokol dan security prosedur yang ketat dari pihak pemkot mamuju utara.



Diskusi WTE Project



Site Visit di Mamuju



Diskusi WTE Project



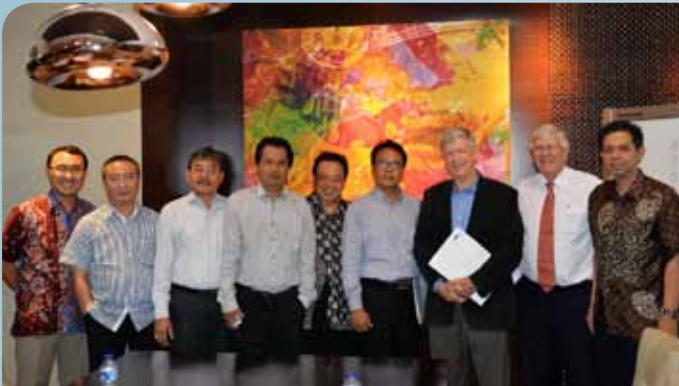
Landfill di Makassar



Landfill di Makassar



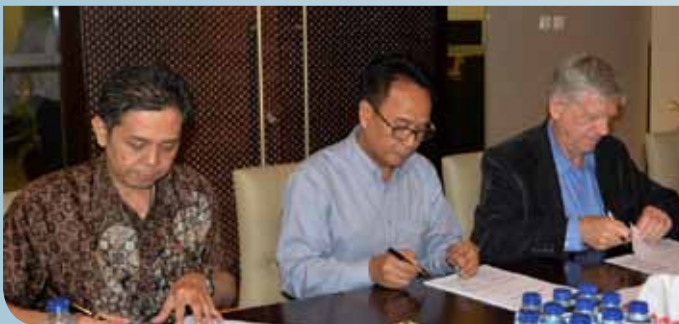
Event



Konsorsium TBN & Perus-Da Bali Jalin Kerjasama

Konsorsium Tirta Bangun Nusantara (TBN) dengan Perusahaan Daerah Bali menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman bersama pada 11 Februari 2015. MoU ini bertujuan untuk mengembangkan Kerjasama Pengadaan, Pengolahan, Pengelolaan, dan Distribusi Air Bersih di Kawasan Bali Selatan, yang meliputi kabupaten Tabanan, Badung, Klungkung, Gianyar, dan Kota Denpasar.

Perwakilan Perusahaan Daerah Bali dalam hal ini berasal dari Divisi Khusus Usaha Pemerintah Provinsi Bali, adalah Ir I Nyoman Baskara selaku Direktur Utama Perusahaan Daerah Provinsi Bali. Proyek ini sudah mendapat tanggapan positif dari DPRD, LSM dan Masyarakat Bali karena dapat memberikan manfaat kepada semua pihak tanpa membebani masyarakat Bali secara umum.



Outing KIN Tower

Highland Park, Bogor 6-7 Maret 2015



Sekitar 125 karyawan KIN antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan *outing* selama dua hari yakni 6 - 7 Maret 2015 di Highland Resort Bogor. Lewat kegiatan *outing* ini diharapkan seluruh peserta menjadi lebih semangat, lebih optimis, dan bisa lebih baik. Para karyawan juga diharapkan mengerti akan tanggung jawab sebagai bagian dari karyawan KIN. Serta tetap bersemangat dan lebih solid dalam hal kekompakan tim bisa diimplementasikan dalam kehidupan dan didalam menjalankan roda perusahaan.





Event

RUPS Luar Biasa MUN



Presiden Direktur MUN Danni Hasan membuka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) MUN pada 12 Maret 2015 di Java Room Equity Tower lantai 38. RUPSLB ini dihadiri oleh jajaran komisaris dan direksi beserta dengan para tamu undangan, seperti anak perusahaan, shareholders dan Notaris perseroan. Dalam RUPSLB ini diagendakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Selamat bekerja pada jajaran Direksi, semoga segera menjalankan rencana kerja dengan sebaik-baiknya.

Bank Infrastruktur: Perlu atau Tidak?

Harian Kompas bekerjasama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur menggelar diskusi bertajuk Bank Infrastruktur: Perlu atau Tidak? di Hotel Kempinski Jakarta, 2 April 2015. Menteri Keuangan RI Bambang P.S. Brodjonegoro menyampaikan Indonesia perlu memiliki bank infrastruktur sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung pembangunan perekonomian nasional. Adanya kesenjangan sumber pendanaan pembiayaan infrastruktur memerlukan solusi seperti melibatkan pihak swasta.

Meski perbankan nasional sudah ikut berpartisipasi menyalurkan kredit bagi pembangunan infrastruktur, namun total kredit untuk infrastruktur pun masih terbatas. Baru sekitar 16,8% dari keseluruhan kredit perbankan, atau senilai Rp244,8 triliun. Turut hadir sebagai pembicara adalah CEO NI M. Ramdani Basri, Direktur Utama Bank Mandiri Budi Gunadi Sadikin, dan Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur Emma Sri Martini dan Direktur Saratoga Capital Sandiaga Uno.





Event

Audit Implementasi Sistem ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 BMN dan JTSE



Menjelang proses Final Audit oleh badan sertifikasi SGS, BMN & JTSE bersama Tim manajemen MUN Holding melakukan perbaikan dan *improvement* berdasarkan laporan hasil audit pada Stage-1. Rangkaian proses sertifikasi tahap 1 telah dilalui pada 6-7 April 2015, lewat pelaksanaan Document Audit, yang merupakan aktifitas audit formal oleh badan sertifikasi SGS.

Pihak SGS mengkonfirmasi kesesuaian antara dokumen yang telah dibuat dan implementasi di area wilayah kerja operasional sesuai dengan standar. Audit badan sertifikasi inilah yang menentukan layak atau tidaknya pelaksanaan sistem ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dibandingkan dengan standar yang harus dipenuhi menurut ISO dan OHSAS. Pelaksanaan sistem sesuai standar ISO telah menjadi komitmen BMN dan JTSE yang secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan kualitas *operational excellence* dan *service excellence*.

Kunjungan Tim Audit Committee ke SCTK



Pada tanggal 23 April lalu, tim Audit Committee telah melakukan Site Visit ke SCTK. Tim yang beranggotakan Dr. David E. Parry, Ir. Hartopo Soetoyo, Tufriada dan Tavip Santoso dan Dahlia Evawani ini melakukan peninjauan tentang proses produksi air bersih dari SCTK yang didistribusikan ke Industri-industri dan wilayah pemukiman. Tim ini diterima oleh Ir. Rona W. Rusman selaku Asisten Direktur dan Ir. Jumadi, Quality Control Manager. Rombongan ini mengunjungi dan melihat langsung seluruh kegiatan operasional di Water Treatment Plant (WTP) 1 di desa Cijeruk, Serang Timur dan perkembangan WTP 2 di sungai Ciujung.





Pemeriksaan Kesehatan Berkala Karyawan BMN & JTSE

Seluruh karyawan BMN & JTSE baik karyawan operasional maupun back office mengikuti pemeriksaan kesehatan berkala. Kegiatan ini dilakukan untuk penanganan dan pencegahan dini terhadap penyakit akibat kerja atau yang berhubungan dengan pekerjaan. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan karyawan berdasarkan UU No.1 Tahun 1970, Pasal 8 ayat 2; menyatakan bahwa pengurus diwajibkan memeriksa semua tenaga kerja yang berada dibawah pimpinannya secara berkala pada Dokter yang ditunjuk oleh pengusaha dan dibenarkan oleh direktur. Pemeriksaan ini sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan dan produktivitas kerja.



BMN Resmikan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Jalan Tol Seksi I & II

Wakil Walikota Makassar Syamsu Rizal meresmikan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) pada ruas tol Seksi I dan II tepatnya di Sta.2+500 pada 28 April 2015. Peresmian digelar dengan penandatanganan plakat oleh Syamsu Rizal di belakang kantor gerbang operasional Cambaya, dengan dihadiri Anwar Toha selaku Direktur PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Jalan Tol Seksi I – II (BMN) yang dioperasikan sejak 28 April 1998, dibangun “membelah” pemukiman penduduk. JPO ini menjadi sebuah solusi bagi masyarakat di sekitar jalan tol agar dapat menyeberang dengan aman dan menghidupkan interaksi sosial masyarakat. Sebelumnya, masyarakat kerap menyeberang di jalan tol yang saat berbahaya bagi pengguna jalan tol dan masyarakat itu sendiri.





Pembuatan Biopori di Rusunawa Marunda

8 April 2015



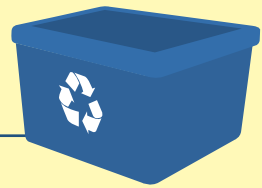
Rajawali Foundation bersama dengan Rajawali Corporate dan NI mengadakan kegiatan pembuatan lubang resapan Biopori bersama dengan masyarakat Rusunawa Cluster B, Marunda, Jakarta Utara. Acara yang digelar 8 April 2015 ini merupakan kegiatan CSR Rajawali Grup lewat aksi kepedulian lingkungan bersama dengan masyarakat Rusunawa Marunda.

Masyarakat diberikan informasi tentang manfaat lubang biopori dan cara pembuatannya. Lubang resapan biopori adalah metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Metode ini dicetuskan oleh Dr. Kamir R Brata, salah satu peneliti dari Institut Pertanian Bogor.

Peningkatan daya resap air pada tanah dilakukan dengan membuat lubang pada tanah dan menimbunnya dengan sampah organik untuk menghasilkan kompos. Sampah organik yang ditimbunkan pada lubang ini kemudian dapat menghidupi fauna tanah, yang seterusnya mampu menciptakan pori-pori di dalam tanah.

Pembuatan lubang biopori ini dilakukan di areal lapangan rumput seluas 100 m x 8 m di area taman depan Rusunawa Cluster B. Target lubang biopori yang bisa dibuat disekitar area Rusunawa Cluster B ini maksimal 240 lubang. Setelah acara ini diharapkan muncul inisiatif masyarakat di sekitar Rusunawa untuk bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan.





Lewat Bank Sampah, tidak ada lagi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Kesejahteraan pun meningkat dan lingkungan lebih hijau.

Peresmian Bank Sampah Tol Makassar

Akhirnya, impian warga di RW 03 Pannampu Kecamatan Tallo untuk hidup dalam lingkungan yang bersih, nyaman dan hijau terwujud. Berkat program Bank Sampah, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif menjaga kelestarian lingkungannya yang berada di sekitar jalan tol ini. Sebanyak 300 kepala keluarga telah bergabung dan berperan aktif dalam program Bank Sampah.

Lokasi RW 03 Pannampu Kecamatan Tallo ini dipilih sebagai lokasi Bank Sampah pertama yang digagas oleh manajemen PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Untuk mewujudkan program Bank Sampah ini, masyarakat mendapat pendampingan oleh Yayasan Peduli Negeri (YPN) dan didukung penuh oleh Yayasan Unilever Indonesia (YUI).

Mereka mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak sehingga tidak membuang sampah pada area jalan tol, sungai, saluran air dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir.

Pada 28 April lalu, program “Kampung Hijau Nusantara Bank Sampah Kebun Raya RW 3 Pannampu Kec. Tallo” diresmikan oleh Wakil Walikota Makassar Syamsu Rizal di pinggir tol yang dikelola oleh BMN dan JTSE. Acara ini dihadiri pula oleh Lurah Tallo, Kecamatan Pannampu, dan perwakilan dari Yayasan Unilever Indonesia (YUI).

Peresmian Bank Sampah dan Kampung Hijau Nusantara ditandai dengan pemotongan pita oleh Wakil Walikota Makassar Syamsu Rizal. Kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan plakat secara simbolis.

Perusahaan sangat menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan, khususnya lingkungan sekitar jalan tol sebagai bagian dari upaya menjaga *sustainability*. Program bank sampah merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mengajak masyarakat menjaga lingkungan agar tetap bersih, dan nyaman terutama menjaga kelestarian lingkungan disekitar tol yang berdekatan dengan pemukiman warga.





Kiprah Kartini Modern

“Dan biarpun saya tiada beruntung sampai ke ujung jalan itu, meskipun patah ditengah jalan, saya akan mati dengan merasa berbahagia, karena jalannya sudah terbuka dan saya ada turut membantu mengadakan jalan yang menuju ke tempat perempuan Bumiputra merdeka dan berdiri sendiri.

R.A. Kartini

Saat Ini, Indonesia merupakan rumah bagi lebih dari 253 juta jiwa. Sekitar 127 juta di antaranya adalah perempuan. Walaupun rasio jumlah penduduk perempuan seimbang dengan laki-laki, keikutsertaan perempuan sebagai tenaga kerja aktif hanya mencapai 50% dari jumlah populasi perempuan Indonesia. Atau 33% lebih rendah dari tingkat partisipasi kaum laki-laki.

Tapi kini di era modern, emansipasi diberikan diberikan kepada kaum wanita untuk berkiprah dalam berbagai bidang, termasuk di dunia bisnis dan infrastruktur. NI juga memiliki sejumlah Kartini yang berjuang demi keluarga dan berkiprah di era modern.

Rosmani (karyawan BMN – JTSK)

Sebagai seorang ibu dari 2 anak kembar, Rosmani harus pintar membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan. Disitulah tantangan sebagai wanita untuk betul-betul siap ketika keluarga dan urusan pekerjaan membutuhkan kita.

Baginya, berkat jasa seorang Kartini yang menjunjung tinggi emansipasi wanita, kaum wanita bisa tetap membantu dan mendukung perekonomian keluarga dengan bekerja. Wanita di jaman modern seperti saat ini harus tetap menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas penting untuk wanita.

Pasalnya, seorang ibu memiliki peran yang besar dalam mendidik anaknya dan wanita yang memiliki pendidikan juga lebih berpotensi dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.



Evita sari (pul Tol BSD - Anak perusahaan dari NI)

Meski sebagai anak kedua, namun Evita harus menjadi tulang punggung ekonomi keluarga dan masih harus menanggung biaya sekolah adiknya. Makna Kartini menurut wanita berusia 25 tahun ini, adalah sebuah penghormatan atas perjuangan kaum wanita dan menyamakan kekuatan inspirasi antara kaum wanita dan laki – laki.

Evita merasa beruntung, berkat perjuangan Kartini, kaum perempuan seperti dirinya bisa menikmati pendidikan serta beraktivitas sejajar dengan kaum lelaki disegala aspek.

Kiki Rizky Ananda (pul Tol BSD - Anak perusahaan dari NI)

Wanita berusia 20 tahun ini bekerja keras menjadi tulang punggung keluarga. Menurut Kiki, kesetaraan gender antara kaum laki laki dan perempuan menumbuhkan rasa nasionalisme kepada kaum perempuan dan laki laki. Yang berbeda, pada jaman dulu hanya wanita bangsawan yang bisa menikmati emansipasi dibidang pendidikan. Tapi sekarang seluruh kaum perempuan bisa memperjuangkan aspirasi, khususnya hak kesamaan gender, termasuk menikmati pendidikan dan berbagai aspek usaha dan kehidupan.

Sebagai seorang wanita, Kiki merasa bangga. Wanita, menurutnya, merupakan pendidik bagi anak – anak yang dilahirkan. Sayangnya, sikap diskriminasi yang dilakukan pihak pria masih seringnya terjadi.





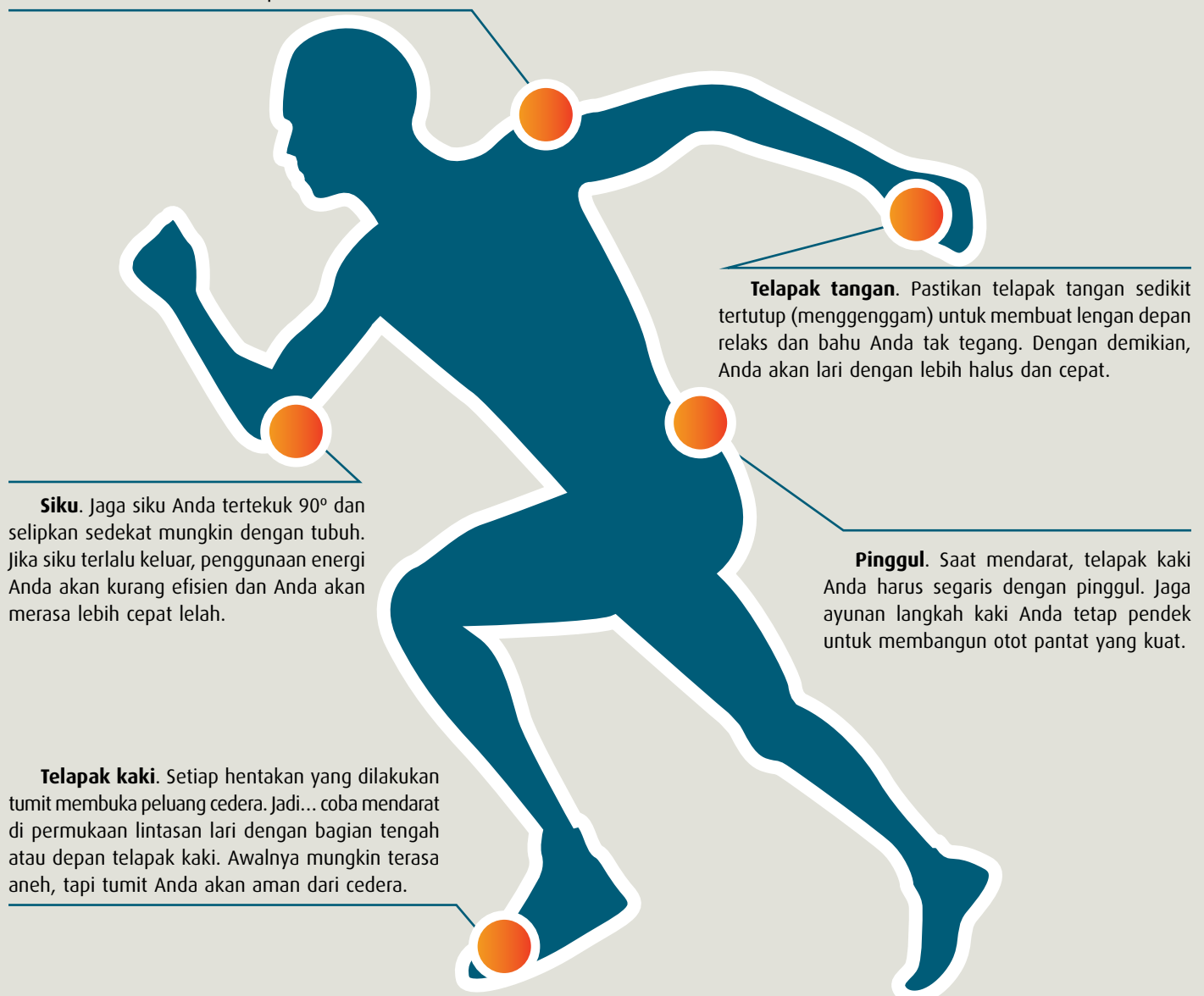
Tips

Ketika berbicara tentang berlari, umumnya orang cenderung fokus pada kaki. Namun bentuk berlari yang tepat itu adalah dimulai dari kepala sampai ke kaki. Jika kepala dan tubuh bagian atas sejajar dengan benar, maka tubuh bagian bawah dan langkah Anda lebih mungkin untuk benar.

Berlari dengan upaya maksimal memang bagus, tapi mengayunkan kaki dengan cerdas jauh lebih baik. Dengan memfokuskan lari Anda pada kesejajaran anggota tubuh, Anda akan menghemat energi, mencegah cedera, dan mencapai target Anda.

Lari merupakan olahraga yang murah dan menyehatkan. Mudah melakukannya tapi belum tentu benar.

Bahu. Berlari dengan halus akan mengefisienkan penggunaan energi. Menjaga bahu tetap tertarik ke bawah dan menggerakkan lengan dari bahu akan menjaga postur Anda saat berlari serta memastikan upaya Anda akan memberikan hasil pada otot.



Tips Berlari yang Benar



Bertualang Melihat Naga Purba



Pulau Rinca merupakan pulau terbesar kedua di kawasan Taman Nasional Komodo setelah Pulau Komodo.

Letak Pulau Rinca sendiri lebih dekat dari Labuan Bajo, yang merupakan gerbang wisata laut di sekitar laut Flores, dibandingkan dengan pulau Komodo yang jauh dari Labuan Bajo. Untuk menuju ke pulau Rinca, salah satu caranya adalah dari Labuan Bajo dengan menggunakan kapal yang bisa kita sewa atau memang mengikuti tur yang banyak ditawarkan di sepanjang jalanan sekitar Pelabuhan Labuan Bajo.

Kondisi umum pulau Rinca sama seperti pulau Komodo, dengan kondisi alamnya serta binatang yang hidup dalam kawasan. Pulau Rinca memiliki luas 170 kilo meter dan dihuni lebih dari 1000 binatang komodo serta binatang liar lainnya seperti kerbau, kuda, rusa, babi hutan, monyet dan beberapa jenis burung.

Perjalanan menuju pulau Rinca dari Labuan Bajo ditempuh selama 2 jam via laut tentunya, dan berlabuh di dermaga Loh Buaya yang ada di Rinca. Dari situ kita akan menuju pos tempat penjaga dan ranger

berada dan mendaftarkan keikutsertaan kita untuk menjelajahi pulau.

Di pulau Rinca, komodo yang ada mayoritas berukuran lebih kecil daripada yang ada di pulau Komodo. Karena itu, di pulau Rinca, komodo yang ada jauh lebih lincah sehingga terkadang gerakannya sangat cepat dan membuat jantung berdebar kencang.

Pemandangan di pulau Rinca indah dan lebih cerah untuk jalur *tracking*-nya, padang-padang ilalang dan savana serta bukit-bukit hijau tampak sebagai panorama selama *tracking*. Sesekali ada komodo yang berjemur di padang kering nan luas yang dilewati.

Hal yang harus diperhatikan wisatawan selama *tracking* adalah tetap tenang dan tidak menunjukkan gerakan agresif. Seperti berlari cepat, teriak ketakutan, karena akan memancing gerakan dari komodo yang melihat. Tapi tenang, karena selalu akan ada dua orang *ranger* –penjaga yang memandu dan menjaga rombongan selama *tracking*. Patuhi dan perhatikan selalu arahan dari *ranger*.



Jelajah



Bahkan sesekali bila sedang ramai, ranger akan menunjukkan atraksi kepada para pengunjung yaitu atraksi dikejar komodo dengan menggunakan bola kayu dengan daging yang diikat dengan tali ataupun atraksi melihat komodo memanjat pohon.

Pulau Rinca juga menawarkan wisatawan untuk ikut melestarikan lingkungan dengan penanaman tanaman bakau yang bisa diberi penanda bahwa pohon ini yang nantinya tumbuh milik siapa. Wisatawan bisa membeli bibit bakau seharga 150 ribu, kemudian menanamnya sendiri serta diberi nama. Sehingga bila kembali lagi ke pulau Rinca, kita bisa mengetahui perkembangan tanaman bakau milik kita.

Jangan lupa membawa minuman untuk selama *tracking* agar tidak dehidrasi. Disini tidak ada penjual makanan maupun minuman. Yang ada hanya dapur milik *ranger* dan polisi hutan pulau Rinca yang sering disinggahi komodo.

Biasanya dari periode sekitar bulan Mei-September komodo memasuki masa kawinnya sehingga mereka lebih sering berada di sarang untuk kawin dan jarang berkeliaran atau berjemur di padang kosong atau jarang memunculkan diri di hadapan wisatawan. Saat ini sangat berbahaya bila mendekati sarang karena semuanya sedang dalam periode nafsu tinggi dan agresif sehingga dikhawatirkan akan sangat mengganggu mereka.

Biasanya bila dirasa sedang dalam masa aman, wisatawan juga bisa meminta untuk ditunjukkan ke sarang komodo yang menyimpan telurnya di dalam tanah. Aktivitas komodo yang ada disini jauh lebih hidup dan mudah dilihat wisatawan yang sedang *tracking*.



Aset NI di Lampung



Situs Kerajaan Sekala Brak

Pesona Tanah Sai Bumi Ruwa Jurai



Kain Tapis

Bandar Lampung, ibu kota Lampung, dulunya merupakan dua kota kembar yakni Tanjungkarang dan Teluk Betung yang terpisah oleh debu letusan Gunung Krakatau.

Lampung merupakan salah satu propinsi di Sumatera yang di tinggali oleh berbagai macam suku budaya karena adanya program transmigrasi pada zaman pemerintahan presiden Soeharto. Banyak suku tinggal disana diantaranya suku Sunda, Jawa tengah, Minang, Bugis, Bengkulu dan Bali.

Sejak lama mereka tinggal di tanah Sai Bumi Ruwa Jurai yang artinya satu bumi dua penghuni yaitu penduduk asli dan pendatang. Penduduk asli Lampung disebut juga dengan Ulun Lampung (orang Lampung).

Keindahan alam Lampung yang tergolong masih asri dan menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik. Mulai dari melihat lumba-lumba di teluk Kiluan, snorkling di kawasan pulau Pahawang, berselancar di pantai Tanjung Setia, dan kawasan Gunung Krakatau.

Kawasan gunung Krakatau kerap menjadi tujuan pendakian gunung Anak Krakatau. Selain menawarkan keindahan pantai dan surga bawah laut di pulau-pulau terdekat kawasan Krakatau.

Salah satu lokasi wisata heritage yang bisa dikunjungi adalah situs Kerajaan Sekala Brak yang berdiri di Lampung sekitar abad ke-3. Lokasi kerajaan ini ada di lereng Gunung Pesagi, Belalau, sebelah selatan Danau Ranau. Berdasarkan penelitian diketahui Paksi Pak Sekala Brak mengalami dua era, yaitu Keratuan Hindu Buddha dan Kesultanan Islam.

Rumah tradisional adat Lampung, atau yang sering disebut Nuwo Sesat, memiliki ciri khas seperti: berbentuk panggung, atap terbuat dari anyaman ilalang, terbuat dari kayu dikarenakan untuk menghindari serangan hewan dan lebih kokoh bila terjadi gempa bumi. Karena masyarakat lampung telah mengenal gempa dari zaman dahulu.

Lampung juga dikenal sebagai penghasil kain tapis, kain tenun bersulam benang emas yang indah. Motif kain tenun tapis biasanya berupa motif alam, flora, dan fauna. Kain ini selalu dikenakan sebagai bahan dasar busana adat Lampung.

Di Lampung pun NI mengelola pelabuhan melalui salah satu anak usahanya PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1989 dan mulai beroperasi pada November 2000

ini mengelola jasa pelabuhan, pergudangan, dan penyewaan tanki penyimpanan.

ISAB memiliki fasilitas meliputi 300 meter jetty, pergudangan seluas 11.200 meter persegi.

Seperti daerah lain di Indonesia, Lampung juga memiliki beragam varian kuliner. Sebut saja di antaranya, keripik pisang aneka rasa, kemplang, dodol duren, pie susu pisang, lemang, dan lain sebagainya.



Pakaian Adat Lampung



Rumah Tradisional Nuwo Sesat



Movie Review

Mad Max: Furry Road

Genre : Action, Adventure
Produksi : Warner Bros. Pictures
Sutradara : George Miller
Penulis : Brendan McCarthy, George Miller, Nick Lathouris
Pemain : Tom Hardy, Charlize Theron, Rosie Huntington-Whiteley, Nicholas Hoult, Hugh Keays-Byrne, Nathan Jones

Perlu penantian hampir tiga dekade untuk menunggu sekuel keempat dari The Mad Max yang populer di era 1980an. Sekuel terakhir Mad Max: Beyond Tunderdome garapan George Miller pada tahun 1985 dibintangi Mel Gibson. Kini Tom Hardy menjadi "Mad" Max Rockatansky sebagai pria pencari perdamaian setelah kehilangan istri dan anaknya. Ia bertemu Furiosa, seorang wanita yang hendak menyeberangi gurun pasir dan bekerjasama dengannya. Dihantui oleh waktu yang bergolak, Mad Max yakin bahwa cara terbaik untuk bertahan hidup adalah dengan cara mengembara sendirian. Namun demikian dia menjadi terbuai dengan kelompok yang melarikan diri melintasi Wasteland dalam War Rig.



Movie Review

Tomorrowland

Genre: Adventure, Sci-fi
Pemain: George Clooney, Hugh Laurie, Britt Robertson
Sutradara: Brad Bird
Skenario: Damon Lindelof, Brad Bird, Jeff Jensen
Produksi: Walt Disney

Casey Newton adalah gadis remaja cerdas namun rapuh. Petualangannya dimulai saat ia bertemu dengan seorang ilmuwan jenius, Frank Walker. Suatu ketika Casey mengambil beberapa barang pribadinya di kantor polisi. Diantara barang-barang Casey tersebut ada sebuah pin misterius. Ketika Casey menyentuh pin tersebut dia dapat pergi ke suatu dunia yang lebih baik dari dunia yang dia tempati. Keduanya mencoba mengungkap rahasia "Kota Masa Depan", sebuah kota antah berantah di tempat dan waktu yang berbeda

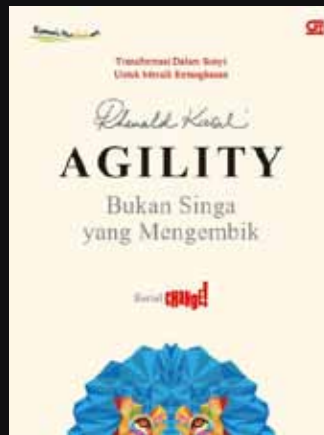


Book Review

Agility: Bukan Singa yang Mengembik

Penulis : Rhenald Kasali
Jumlah Hal: 268 halaman
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

"Seratus kambing yang dipimpin seekor singa akan jauh lebih berbahaya ketimbang seratus singa yang dipimpin seekor kambing," ungkap diplomat Prancis, Charles Maurice de Talleyrand. Ungkapan itu menjadi penting di abad ini ketika Indonesia tengah berada pada kawasan perubahan yang disebut sebagai *the edge of chaos*.



Ya, inilah area yang didefinisikan para ahli sebagai kawasan yang terletak antara dua tanah berbatas. Lalu, apa yang mesti kita lakukan? Buku ini mengisahkan bagaimana mereka yang pernah berada di ambang kekacauan (*edge of chaos*) dengan gerak sigap menata diri dan organisasinya.

Semua berpuncak pada pentingnya kita—baik individu, perusahaan, atau organisasi apa pun—untuk menjadi lebih *agile*. Lebih lincah, lebih cepat, dan lebih liat dalam merespon setiap perubahan yang terjadi di lingkungan kita.

Quiz

Dapatkan **5 voucher Carrefour @ Rp100.000** bagi pengirim yang beruntung menjawab pertanyaan di bawah ini :

Apa tema Global Infrastructure Leaders Forum 2015 ?

Kirimkan jawaban melalui email ke: kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com dengan judul : **Jawaban Quiz edisi 18.**

Pemenang yang beruntung dapat dilihat di edisi depan.

Pemenang untuk Kabar Nusantara 17 adalah :

1. **NI** - Adanta Fia
2. **BMN/JTSE** - Mutmainnah
3. **BMN/JTSE** - Irwan Noer
4. **BSD** - Adi Wiyono

Pro-Active

